

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2011). Implementasi International Safety Management Code (ISM Code) dalam meningkatkan keselamatan pelayaran. *Transportasi Lau*, 5(2), 45–53.
- Arsyadi, M. , & Zikri. (2019). Penerapan International Safety Management Code (ISM Code) terhadap keselamatan operasional kapal. *Jurnal Maritim Indonesia*, 7(1), 23–31.
- Batalden, B. M. , & S. A. K. (2014). Maritime safety and the ISM Code: A study of implementation challenges. . *Marine Policy*, 45, 238–245.
- Bhattacharya, S. (2012). The effectiveness of the ISM Code: A qualitative investigation. *Marine Policy*, 36(2), 528–535. *Marine Policy*, 36(2), 528–535.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Cooper, M. D. (2000). Toward a model of safety culture. . *Safety Science*, 36(2), 111–136.
- Della, dkk. (2023). Budaya keselamatan kerja dan implikasinya terhadap pencegahan kecelakaan. . *Jurnal Keselamatan Kerja*, , 4(1), 12. – 20.
- Fadjri, T. A., Fitriah, R., & Ananda, T. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (ISM Code) dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Pelayaran di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Bahari Journal Homepage*, x, No. x. <http://jurnal.poltekpelsumbar.ac.id/index.php/jcb>
- Hasanspahić, N., Frančić, V., Vujičić, S., & Maglić, L. (2020). Reporting as a key element of an effective near-miss management system in shipping. *Safety*, 6(4), 53. <https://doi.org/10.3390/safety6040053>
- International Maritime Organization. (2018). *International Safety Management (ISM) Code and guidelines on implementation of the ISM Code*.
- Karakasnaki, M., Vlachopoulos, P., Pantouvakis, A., & Bouranta, N. (2018). ISM Code implementation: An investigation of safety issues in the shipping industry. *WMU Journal of Maritime Affairs*, 17, 461–474. <https://doi.org/10.1007/s13437-018-0153-4>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal.
- Lappalainen, J. , K. J. , & T. U. (2014). Evaluation of the ISM Code in maritime safety management. . *WMU Journal of Maritime Affairs*, , 13(2), 231. – 248.
- Luqman, & P. R. (2019). Analisis penerapan prosedur keselamatan kerja di atas kapal berdasarkan ISM Code. . *Jurnal Ilmu Pelayaran*, 10.(1), 67–75.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. . Deepublis.
- Matthew B. Miles, A. M. H. & J. Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. . Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nasution, A. Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harva.
- Resky, & A. F. (2021). Peran designated person dalam implementasi sistem manajemen keselamatan pelayaran. . *Jurnal Nautika*, 8(2), 89–97.

- Santoso, H. B., Dillyanto, P., Maritim, P., Indonesia, N., Pawiyatan Luhur, J., Bendan Dhuwur, / I, Semarang, K., & Tengah, J. (2020). *Budaya Keselamatan dan Model Kepemimpinan Keselamatan Dalam Menjamin Terwujudnya Motivasi Keselamatan Pelayaran Kapal-Kapal Niaga dengan Moderasi Sistem Manajemen Keselamatan (ISM Code)*. 6(1).
- Shanty Yahya. (2024). Budaya keselamatan sebagai strategi pencegahan kecelakaan kerja. *Jurnal Manajemen Keselamatan*, 6(1), 1–10.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Baru,). Rajawali Pers.
- Størkersen, K. V., & Thorvaldsen, T. (2021). Traps and tricks of safety management at sea. *Safety Science*, 134, 105081. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105081>
- Sumantri. (2023). . Implementasi budaya keselamatan melalui pelatihan dan pengawasan kerja. . *Jurnal K3 Indonesia*, 5(2), 55–63.
- Teperi, A.-M., Lappalainen, J., Puro, V., & Perttula, P. (2019). Assessing artefacts of maritime safety culture—Current state and prerequisites for improvement. *WMU Journal of Maritime Affairs*, 18, 79–102. <https://doi.org/10.1007/s13437-018-0160-5>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Variabel/Inti	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Analisis Peranan ISM Code	Penerapan ISM Code	Bagaimana penerapan ISM Code di KM Haluan Sentosa?
	Peran dalam keselamatan	Apa peran ISM Code dalam manajemen keselamatan kerja di kapal?
	Pengawasan	Bagaimana pengawasan terhadap pelaksanaan ISM Code?
	Kendala	Apa kendala dalam penerapan ISM Code?
Aspek Keselamatan Kerja	Safety briefing	Apakah safety briefing dilakukan sebelum bekerja? Bagaimana pelaksanaannya?
	Pelaporan bahaya	Bagaimana sistem pelaporan bahaya di kapal?
	SOP keselamatan	Apakah SOP keselamatan tersedia dan dipahami crew?
	Safety meeting	Bagaimana pelaksanaan safety meeting di kapal?
	Pengawasan rutin	Apakah ada pengawasan rutin terkait keselamatan kerja?
	Pelatihan	Bagaimana pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja?
Pemahaman ABK	Pemahaman ISM Code	Bagaimana pemahaman crew terhadap ISM Code?
	Sosialisasi	Apakah dilakukan sosialisasi ISM Code kepada crew?
	Safety meeting	Seberapa sering safety meeting dilakukan?
	Pemahaman prosedur	Apakah crew memahami prosedur keselamatan dan pelaporan?
Kedisiplinan Praktek	Kepatuhan prosedur	Apakah crew mematuhi prosedur keselamatan kerja?
	Pelatihan rutin	Apakah crew mengikuti pelatihan secara rutin?
	Prioritas keselamatan	Apakah keselamatan dijadikan prioritas dalam bekerja?
	Pengawasan kerja	Bagaimana pengawasan terhadap kedisiplinan crew?
	Sanksi	Apakah ada sanksi bagi pelanggaran keselamatan?
Hasil Penerapan ISM Code	Penurunan risiko	Apakah ISM Code membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja?
	Perubahan keselamatan	Bagaimana perubahan tingkat keselamatan setelah penerapan ISM Code?
	Efektivitas kerja	Apakah pekerjaan menjadi lebih aman dan terstruktur?
	Hasil optimal	Apakah penerapan ISM Code sudah memberikan hasil optimal?
	Manfaat	Apa manfaat terbesar dari penerapan ISM Code?

Lampiran 2. Dasar Pembobotan Informan dan Faktor IFAS–EFAS

Kedua informan diberi kontribusi analitis yang sama karena masing-masing mewakili perspektif regulator dan perusahaan. Bobot faktor berikut merupakan hasil sintesis tematik atas kedua perspektif, bukan skor kuesioner individual. Penyajian ini dimaksudkan untuk menjaga keterlacakan dengan matriks pada Bab IV.

Tabel L.1 Kontribusi Analitis Informan

Kode	Perspektif	Bobot Kontribusi	Dasar
I-1	Regulator/KSOP	0,50	Kedudukan dan keterlibatan langsung dalam regulasi serta pengawasan
I-2	Perusahaan pelayanan	0,50	Kedudukan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan operasional
TOTAL	—	1,00	Kontribusi setara dalam sintesis antarinforman

Sumber: Data primer, diolah peneliti (2026).

Tabel L.2 Jejak Bobot Faktor IFAS

Kode	Faktor	Bobot Bab IV	Sumber Perspektif
S1	Sistem formal ISM Code dan SOP tersedia	0,12	Sintesis I-1 dan I-2
S2	Pengawasan internal dan eksternal	0,11	Sintesis I-1 dan I-2
S3	Briefing, rapat, sosialisasi, dan pelatihan	0,09	Sintesis I-1 dan I-2
S4	Komitmen manajemen dan mekanisme sanksi	0,08	Sintesis I-1 dan I-2
S5	Manfaat keselamatan, keteraturan, dan efisiensi	0,10	Sintesis I-1 dan I-2
W1	Pelaksanaan prosedur belum konsisten	0,13	Sintesis I-1 dan I-2
W2	Pemahaman awak belum merata	0,10	Sintesis I-1 dan I-2
W3	Pelaporan bahaya/near miss masih pasif	0,11	Sintesis I-1 dan I-2
W4	Pelanggaran disiplin dan tekanan target	0,09	Sintesis I-1 dan I-2
W5	Mutu pelatihan dan SDM belum seragam	0,07	Sintesis I-1 dan I-2
TO-TAL		1,00	Sintesis I-1 dan I-2

Sumber: Matriks IFAS Bab IV, diolah peneliti (2026).

Tabel L.3 Jejak Bobot Faktor EFAS

Kode	Faktor	Bobot Bab IV	Sumber Perspektif
O1	Mandat regulasi dan standar ISM Code	0,14	Sintesis I-1 dan I-2
O2	Pengawasan dan pelaporan berbasis risiko/digital	0,11	Sintesis I-1 dan I-2
O3	Kemitraan pelatihan dan sertifikasi	0,10	Sintesis I-1 dan I-2
O4	Pelaporan near miss yang mudah dan no-blame	0,11	Sintesis I-1 dan I-2
O5	Koordinasi regulator, perusahaan, dan awak	0,09	Sintesis I-1 dan I-2
T1	Budaya pelaporan dan kesadaran rendah	0,12	Sintesis I-1 dan I-2
T2	Tekanan target operasional	0,10	Sintesis I-1 dan I-2
T3	Variasi kompetensi dan pergantian awak	0,09	Sintesis I-1 dan I-2
T4	Jeda pengawasan eksternal	0,07	Sintesis I-1 dan I-2
T5	Risiko kepatuhan administratif	0,07	Sintesis I-1 dan I-2
TO-TAL		1,00	Sintesis I-1 dan I-2

Sumber: Matriks EFAS Bab IV, diolah peneliti (2026).